

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah penyakit kehilangan fungsi otak yang di akibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak. Berdasarkan data WHO, diseluruh dunia tahun 2002 diperkirakan 5,5 juta orang meninggal akibat stroke. Di Asia khususnya Indonesia kasus stroke menduduki peringkat pertama, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Sekitar 28,5% klien dengan penyakit stroke di Indonesia meninggal dunia dan diperkirakan tahun 2020 penyakit jantung dan stroke menjadi penyebab utama kematian di dunia (Yayasan Stroke Indonesia, 2009).

Prevalensi stroke hemoragik di Jawa Tengah tahun 2011 adalah 0,03% sama dengan angka tahun 2010. Prevalensi tertinggi tahun 2011 adalah di Kota Magelang sebesar 1,34%. Sedangkan prevalensi stroke non hemoragik pada tahun 2011 sebesar 0,09%, sama dengan prevalensi tahun 2010. Prevalensi tertinggi adalah di Kota Magelang sebesar 3,45% (Depkes Jateng, 2011).

Dari hasil observasi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen dari tanggal 2-28 juli 2012, penyakit stroke hemoragik merupakan penyakit yang jumlah kasusnya mencapai 41,5% dari 53 kasus gangguan cerebrovaskuler dan 2,89% dari 1833 kunjungan pasien di IGD selama 1 bulan.

Penanganan stroke harus dilakukan dengan segera karena jika tidak segera ditangani maka dapat menyebabkan kecacatan permanen bahkan

kematian. Di unit gawat darurat, pasien yang datang dengan serangan stroke penting dilakukan pengkajian dan penatalaksanaan ABCDE agar dapat segera tertangani. Penderita stroke tidak dapat disembuhkan secara total, namun apabila ditangani dengan baik maka akan meringankan beban penderita, meminimalkan kecacatan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain dalam beraktivitas. Pasien stroke membutuhkan penanganan yang komprehensif, termasuk upaya pemulihan dan rehabilitasi dalam jangka lama untuk menghindari terjadinya serangan ulang (Haryono, 2004).

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Pasien Ny.G dengan Stroke Hemoragik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah: Bagaimana gambaran Asuhan keperawatan pada pasien Ny.G dengan Stroke Hemoragik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan keperawatan pada pasien Ny.G dengan Stroke Hemoragik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen.

2. Tujuan Khusus

Memperoleh pengalaman nyata tentang kegawatdaruratan pada pasien dengan stroke Hemoragik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen yang meliputi :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Stroke Hemoragik pada Ny.G.
- b. Merumuskan diagnosa pada pasien Stroke Hemoragik pada Ny.G.
- c. Membuat rencana tindakan yang disesuaikan dengan pasien Stroke Hemoragik pada Ny.G.
- d. Melakukan implementasi pada pasien Stroke Hemoragik pada Ny.G
- e. Melakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilaksanakan pada pasien Ny.G dengan stroke Hemoragik
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien Ny.G dengan stroke Hemoragik

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pelaksanaan awal asuhan keperawatan secara baik dan benar pada pasien stroke.

2. Bagi Pasien

Dapat menjalani perawatan yang baik dan benar sesuai dengan askep pada pasien stroke.

3. Bagi Rumah Sakit Daerah Sragen.

untuk menambah pengetahuan perawat RSUD Sragen (terutama yang dinas di Instalasi Gawat Darurat) dalam penatalaksanaan awal asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan dengan stroke

4. Bagi profesi keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam pemberian pelayanan perawatan atau pemberian asuhan keperawatan.